

HLI-Equity Ultima



30 September 2021

HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

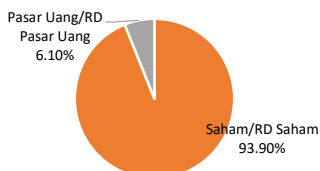
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LQ45. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang/Reksa Dana Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen/Reksa Dana Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham/Reksa Dana Saham (80 – 100%).

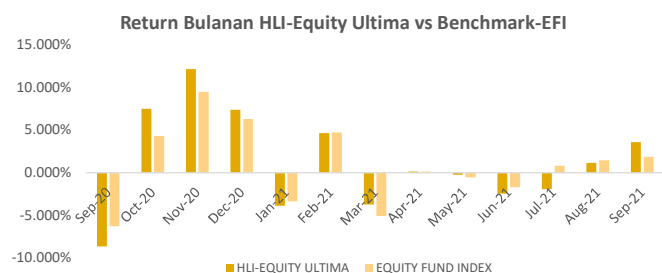
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

Astra International Tbk. PT	KMI Wire & Cable Tbk. PT
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	PP London Sumatra Ind Tbk. PT
Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Perusahaan Gas Negara, Tbk PT
Buyung Poetra Sembada Tbk. PT	Samindo Resources Tbk.
Bukit Asam, Tbk PT	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Ultima	3.62%	2.81%	0.23%	25.87%	-2.86%	-10.10%
Benchmark*	1.89%	4.26%	2.13%	19.28%	-1.82%	-26.73%

Analytic Performance (September 2020 - September 2021)

	HLI-Equity Ultima	Benchmark*
Annualized Return	17.11%	11.47%
Annualized Risk	19.75%	15.68%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	1.23%	0.96%
Standar Deviasi Return Bulanan	5.70%	4.53%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2019
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 898.9789
(Per 30 September 2021)
Biaya Manajemen : 1.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Ultima	3.62%	2.81%	0.23%	25.87%	-2.86%	N/A
Equity Unit Link Index *	0.90%	2.72%	0.46%	20.51%	-1.27%	-1.28%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada September 2021 mengalami deflasi sebesar 0.04% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya mencatat inflasi sebesar 0.03% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK September 2021 tercatat 1.60% (yoy), sedikit lebih tinggi dari inflasi bulan lalu sebesar 1.59% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi 2021 sesuai kisaran targetnya sebesar 3,0% ± 1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 September 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DDR) sebesar 3.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 4.25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah pada bulan September tercatat sedikit melemah, pelemahan nilai tukar Rupiah salah satunya didorong oleh munculnya varian baru Covid-19 yang dibarengi dengan gelombang penyebaran di negara-negara seperti Singapura dan India, dimana kedua negara tersebut juga merupakan partner dagang utama Indonesia. Nilai tukar Rupiah pada 30 September 2021 tercatat melemah 0.10% (ptp), yaitu dari Rp. 14,306.00 di akhir Agustus 2021 menjadi Rp. 14,321.00 di akhir September 2021.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan September 2021 ditutup menguat 2.22% (mtm), yaitu di level 6,286.94 dibandingkan pada akhir Agustus 2021 di level 6,150.30. Pasar kembali mencermati rilis data perekonomian dan perkembangan kasus gagal bayar bunga obligasi Evergrande. Kendati sentimen sebenarnya kurang mendukung tetapi kinerja bursa saham domestik justru meyakinkan. Secara tahunan IHSG menguat sebesar 5.15% (ytd).
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan September 2021 cenderung ditutup turun, hal ini menyebabkan yield obligasi pemerintah mengalami peningkatan, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.19%, 6.43%, 5.27%, dan 3.49% yang sebelumnya di bulan Agustus 2021 berada di 7.16%, 6.28%, 5.22%, dan 3.23%. Sepanjang tahun 2021 atau sampai dengan bulan September 2021, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 12.13 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 September 2021 adalah sebesar Rp. 961.78 triliun, turun dari bulan Agustus 2021 yang sebesar Rp 980.44 triliun. Saat ini investor asing memiliki lebih kurang 21.56% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan September 2021, indeks reksa dana saham mencatat return negatif -1.82% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return positif 2.05% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return 1.46% (ytd). Sementara itu indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 2.56% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu Financial Solution for Tomorrow. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.